

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, IKLIM ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KREATIVITAS GURU SD NEGERI SEKECAMATAN KETAHUN

Fadloli

Manap Somantri, Zakaria (Prodi MAP FKIP UNIB)

e-mail: fadloli45@gmail.com

Abstract: this study aims to determine whether there is influence of principal leadership, organizational climate and organizational commitment to the creativity of elementary school teachers in Ketahun of North Bengkulu. The population in this research is all of the elementary school teachers in Ketahun. In this case, there are 166 teachers and the samples are 67 teachers. Data were obtained from questionnaires and analyzed using simple regression and multiple regressions to find out whether there is influence between independent variable to dependent variable. The results showed that the leadership of the principal had a positive and significant effect on the creativity of elementary school teachers in Ketahun is 0.622. Then, the climate of school organization has positive and significant influence to creativity of state elementary school teachers in Ketahun is 0.528. Organizational commitment has a positive and significant impact on the creativity of state elementary school teachers in Ketahun is 0.781. Headmaster leadership, organizational climate and organizational commitment have a greater influence on the creativity of elementary school teachers. There are three independent variables have an influence of 0.824 on the teachers creativity.

Keywords: Headmaster Leadership, organizational climate, organizational commitment, and creativity

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap kreativitas guru SD se Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SD negeri sekecamatan ketahun sebanyak 166 guru, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 guru. Data diperoleh dari kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru SD negeri sekecamatan ketahun yaitu sebesar 0.622. Kemudian Iklim organisasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru SD negeri sekecamatan ketahun yaitu sebesar 0.528. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru SD negeri sekecamatan ketahun yaitu sebesar 0.781. Sedangkan secara bersama-sama Kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kreativitas guru SD Se Kecamatan Ketahun. Di mana ketiga variabel bebas ini memiliki pengaruh sebesar 0.824 terhadap kreativitas guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, komitmen organisasi, dan kreativitas

PENDAHULUAN

Kreativitas Guru adalah kemampuan seseorang guru untuk menciptakan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Kreativitas guru sudah menjadi tuntutan yang harus segera dikembangkan, terutama dalam hal merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sudah menjadi tuntutan dalam mengupayakan peningkatan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan.

Pentingnya kreatifitas guru dalam pembelajaran menurut Talajan (2001) antara lain: a). kreatifitas guru berguna bagi peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran. Penerapan produk kreatifitas guru misalnya berupa instrumen yang mampu mengajak siswa belajar ke dunia nyata melalui visualisasi akan mampu menurunkan rasa bosan siswa dan meningkatkan minatnya pada pelajaran, b). kreatifitas guru berguna dalam transfer informasi lebih utuh. Hasil inovasi berupa instrumen bantu pendidikan akan memberikan data atau

informasi yang utuh, hal ini terlihat pada aktifnya indera siswa, baik penglihatan, pendengaran dan penciuman, sehingga siswa seakan-akan menemui situasi yang seperti aslinya. c). kreativitas guru berguna dalam merangsang siswa untuk lebih berpikir secara ilmiah dalam mengamati gejala masyarakat atau gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar. d). kreativitas guru akan merangsang kreatifitas siswa.

Hasil observasi dilapangan menunjukkan, umumnya perilaku pembelajaran guru di sekolah dasar (SD) masih terbatas pada pengertian makna mengajar, di mana proses pengajaran bersifat searah dari guru kepada peserta didiknya. Akibatnya, pembelajaran seringkali bersifat monoton, kurang menarik dan kurang memberikan motivasi, serta cenderung menimbulkan sikap pasif pada peserta didik.

Beberapa faktor yang diduga bisa mempengaruhi tumbuhnya kreativitas guru antara lain, tingkat kecerdasan, motivasi, kesejahteraan, budaya sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, sistem pengawasan dan supervisi serta kemungkinan faktor lain. Kreativitas guru perlu ditopang oleh dukungan organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah serta keterampilan antar pribadi.

Kepala sekolah merupakan individu yang biasanya menduduki jabatan yang fungsi dan tugas kepala sekolah tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena saling terkait dan mempengaruhi serta menyatu dalam pribadi seorang kepala sekolah yang profesional. Menurut Mulyasa (2007) dalam peran, fungsi dan tugas seorang kepala sekolah yang profesional terdiri dari 7, (tujuh) karakteristik yang meliputi: a. kepala sekolah sebagai educator (pendidik), b. kepala sekolah sebagai manajer, c. kepala sekolah

sebagai administrator, d. kepala sekolah sebagai supervisor, e. kepala sekolah sebagai leader, f. kepala sekolah sebagai innovator, dan g. kepala sekolah sebagai motivator.

Faktor lain yang mempengaruhi kreativitas guru yaitu iklim organisasi. Iklim organisasi yang kondusif akan lebih memberi peluang berkembangnya kreativitas guru dan pelaksanaan pembelajaran lebih bermutu yaitu tempat bekerja atau sekolah itu sendiri dan perlakuan yang diterima dari kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan Menurut Dawis (1996) mengatakan bahwa terdapat beberapa unsur khas/ indikator yang turut membentuk iklim organisasi yang menyenangkan, yaitu: a. kualitas kepemimpinan, b. kadar kepercayaan, c. komunikasi ke atas dan ke bawah, d. perasaan melakukan pekerjaan yang bermanfaat, e. tanggung jawab, f. imbalan yang adil, g. tekanan pekerjaan yang nalar, h. kesempatan, i. pengendalian, struktur, dan birokrasi yang nalar; dan j. keterlibatan pegawai dan keikutsertaan.

Dalam organisasi sekolah guru merupakan tenaga profesional yang berhadapan langsung dengan siswa, maka guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik mampu menjalankan kebijakan-kebijakan dengan tujuan-tujuan tertentu dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap sekolah tempat dia bekerja. Untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif Berry (dalam Timpe; 1999) menyarankan beberapa cara sebagai berikut: a. setiap individu harus tahu di mana posisi kedudukan atau tempat departemennya, b. saling pengertian antar pemimpin dan bawahan tentang apa yang diharapkan, c. pegawai harus diberi semangat untuk menyuarakan pendapat dan mengajukann gagasan dan usaha kepada pimpinan, d. pemberian tugas kepada

anggotanya bersifat merasa tertantang, e. pegawai harus diberi kesempatan untuk maju, f. pendelegasian tugas dan tanggung jawab.

Dari uraian di atas tampak bahwa mutu pendidikan masih rendah, hal ini disebabkan oleh rendahnya mutu proses pembelajaran di kelas. Rendahnya mutu pembelajaran kemungkinan disebabkan oleh salah satunya adalah kurangnya kreativitas guru. Permasalahan kreativitas guru terutama guru SD, ada dugaan kemungkinan bahwa kreativitas guru itu dipengaruhi oleh kepemimpinan sekolah, iklim organisasi dan komitmen organisasi yang di sekolah tersebut. Dengan demikian maka penelitian ini bermaksud mengungkap pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kreativitas Guru SD Negeri Sekecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara.

Permasalahan tersebut dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kreativitas guru SD Negeri se-kecamatan Ketahun? (2) Apakah terdapat pengaruh Iklim Organisasi di sekolah terhadap kreativitas guru SD Negeri se-kecamatan Ketahun? (3) Apakah terdapat pengaruh Komitmen Organisasi sekolah terhadap kreativitas guru SD Negeri se-kecamatan Ketahun? (4) Apakah terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kreativitas guru SD Negeri se-kecamatan Ketahun?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar: (1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kreativitas guru. (2) Pengaruh Iklim Organisasi di sekolah terhadap

Kreativitas guru (3) Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kreativitas guru (4) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kreativitas guru dalam proses pembelajaran di SD Negeri se-kecamatan Ketahun.

METODE

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif korelasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri Sekecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian korelasional bertujuan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap kreativitas guru SD Negeri Sekecamatan Ketahun. Penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu

Menurut Sugiyono (2003) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SD Negeri di Kecamatan Ketahun yang tersebar di 15 sekolah dasar.

Untuk mengumpulkan data dari lapangan, baik data mengenai variabel kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, dan kreativitas guru menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan: a) analisis deskriptif statistik, dalam analisis ini menggunakan distribusi frekuensi, dengan menggunakan rumus *Sturges* untuk menentukan kelas interval. b) uji

persyaratan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian. Uji linieritas merupakan langkah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi sebuah data penelitian.

Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan.c). uji hipotesis meliputi uji regresi parsial/ sederhana dan simultan/regresi berganda. Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi korelasi antara variable bebas dengan variable terikat. Sedangkan pengujian secara simultan digunakan untuk menguji signifikansi korelasi ganda yaitu analisis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel terikat (*dependent variable*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan uji t dan uji f dari tiap-tiap variabel yaitu:

1. pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru diperoleh angka t_{hitung} sebesar 10.348. Hal ini lebih besar dari angka t_{tabel} pada $df = 63$ yaitu 1.99 ($10.348 > 1.99$), f_{hitung} sebesar $F_{hitung} = 107.077$ juga lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2.75 ($107.077 > 2.75$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreatifitas guru SD sekecamatan ketahun kabupaten Bengkulu Utara.

R square menunjukkan pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru SD Negeri sekecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 0.622 jika dikalikan dengan 100% maka dapat

diketahui pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat sebesar 62.2% dengan demikian kreativitas guru SD dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

2. pengaruh iklim organisasi terhadap kreativitas guru diperoleh t_{hitung} sebesar 8.519. hal ini jauh lebih besar dari angka t_{tabel} pada $df = 63$ yaitu 1.99 ($8.519 > 1.99$), nilai $F_{hitung} = 72.571$ lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2.75 ($72.571 > 2.75$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa iklim organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreatifitas guru SD sekecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara.

R square menunjukkan pengaruh antara iklim organisasi terhadap kreativitas guru SD Negeri sekecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 0.528 jika dikalikan dengan 100% maka dapat diketahui pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat sebesar 52.8% dengan demikian kreativitas guru SD dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

3). pengaruh komitmen organisasi terhadap kreativitas guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15.211. Hal ini jauh lebih besar dari angka t_{tabel} pada $df = 63$ yaitu 1.99 ($15.211 > 1.99$), nilai $F_{hitung} = 231.364$ lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2.75 ($231.364 > 2.75$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreatifitas guru SD sekecamatan ketahun kabupaten Bengkulu utara.

R square menunjukkan pengaruh antara komitmen organisasi terhadap kreativitas guru SD Negeri sekecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 0.781 jika dikalikan dengan 100% maka dapat diketahui pengaruh antara variable bebas dengan variable

terikat sebesar 78.1% dengan demikian kreativitas guru SD dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

4). pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi dan komitmen organisasi secara bersama-sama terhadap kreativitas guru diperoleh nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($98.444 > 2.75$), dengan demikian dapat disimpulkan apabila kepemimpinan kepala sekolah baik, iklim organisasi dilingkungan sekolah baik dan komitmen organisasi yang dimiliki guru juga baik maka dapat disimpulkan bahwa kreatifitas gurupun juga akan menjadi baik.

R square menunjukkan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi dan komitmen organisasi secara bersama-sama terhadap kreativitas guru SD Negeri sekecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 0.824 jika dikalikan dengan 100% maka dapat diketahui pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat sebesar 82.4%, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kreativitas guru SD sekecamatan Ketahun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru SD sekecamatan Ketahun sebesar 0.622, kemudian pengaruh iklim organisasi terhadap kreativitas guru SD sekecamatan Ketahun sebesar 0.528, selanjutnya komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kreativitas guru SD sekecamatan Ketahun sebesar 0.781 maka dikatakan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat

termasuk dalam kategori cukup. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap kreativitas guru SD se Kecamatan Ketahun secara bersama-sama sebesar 0.824. maka dikatakan bahwa pengaruh antara ketiga variabel bebas dan variabel terikat akan meningkat jika ketiga variable bebas juga mengalami peningkatan yang lebih baik

Saran

Saran peneiliti yaitu pertama, kepemimpinan kepala sekolah perlu ditingkatkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu: sebagai educator, manajer, sebagai pengawas, administrator, leader, innovator, dan motivator, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi agar pelaksanaan pembelajaran disekolah dapat meningkat. Kedua, iklim organisasi disekolah perlu ditingkatkan yaitu: rasa tanggung jawab, hubungan kerja, dan disiplin kerja agar keyakinan para guru dalam melaksanakan tugas mengajar lebih baik. Ketiga, komitmen organisasi yang perlu ditingkatkan yaitu: keadaan guru dan rasa percaya serta setia terhadap organisasi sekolah agar para guru betah untuk tetap berada pada sekolah tersebut. Keempat, kreativitas guru yang perlu ditingkat yaitu: membimbing kelompok diskusi dan mengelola kelas agar kreativitas siswa dapat muncul dan proses pembelajaran lebih menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Dawis. (1996). *Perilaku dalam Organisasi*. Terjemahan Agus Dharma. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Muyasa. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Gramdia

- Sugiyono, (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Talajan,Guntur (2012). *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta : Laksbang Pressindo.
- Timpe, A. Dale. (1992). *Kreativitas*. Terjemahan Sofyan Cikmat. Jakarta : Elex Media Komputindo.